

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online

Devi Rahayu Andista¹, Riauli Susilawaty, SE. Ak. MT²

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012
E-mail : dev.rahayu.akun417@polban.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia, Bandung 40012
E-mail : riauli.susilawati@polban.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat pengguna dalam penggunaan finansial teknologi pinjaman online. Sebagian masyarakat menggunakan pinjaman online untuk pinjam dana dan beli produk secara kredit. Pengguna pinjaman online diberikan kemudahan dalam penggunaannya seperti mendapatkan limit hanya dengan foto KTP dan dapat diakses di mana pun dan kapan pun. Selain kemudahan, ada pun risiko yang dapat ditanggung pengguna pinjaman online yaitu adanya pinjaman online ilegal yang dapat membocorkan data pengguna, nilai bunga yang besar, penyalahgunaan data pengguna, dan penipuan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pengguna finansial teknologi pinjaman online di Kota Bandung. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan finansial teknologi pinjaman online, sedangkan risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan finansial teknologi pinjaman online. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 85,4% variabel Minat Pengguna dipengaruhi oleh variabel Persepsi Kemudahan dan Risiko, sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Penelitian ini akan membantu pengguna pinjaman online dalam memilih dan memilah finansial teknologi pinjaman online.

Kata Kunci

Finansial Teknologi, Pinjaman Online

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada masa digital ini semakin pesat sehingga manusia dalam melakukan aktivitasnya tidak dapat dipisahkan dengan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi pada saat ini yaitu finansial teknologi. Finansial teknologi adalah penggabungan teknologi dan finansial dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggabungan media internet untuk mempermudah layanan, dana saat ini media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan [1].

Dalam era perkembangan ekonomi digital, masyarakat terus mengembangkan inovasi penyediaan layanan dalam kegiatan pinjam meminjam yang salah satunya ditandai dengan adanya layanan jasa pinjam meminjam uang berbasis online yang dinilai turut berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional [2]. Pinjaman online dapat memberikan limit pinjaman yang dapat diakses melalui aplikasi tanpa harus bertatap muka dengan kreditur, hanya dengan mengunggah data diri dan persyaratan lainnya maka debitur dapat menerima pembiayaan dari kreditur jika memenuhi syarat yang telah di tentukan.

Finansial teknologi pinjaman online memberi kemudahan untuk penggunaannya. Layanan ini menawarkan fleksibilitas di mana pemberi pinjaman dan peminjam dapat mengalokasikan dan memperoleh modal atau dana hampir dari dan kepada siapa pun, dalam jumlah berapa pun, secara efektif dan transparan, serta dengan pengembalian yang kompetitif [3]. Kemudahan penggunaan dari pinjaman online yaitu mudah dipelajari, mudah dipahami, dimana pengguna tidak perlu berusaha keras untuk memahami fintech. selain itu pengguna dimudahkan untuk mendapatkan limit kredit hanya dengan foto ktp, foto dirinya bersama ktp, foto kartu keluarga, slip gaji dan lainnya dimana verifikasi data hanya memakan waktu 1 sampai 3 hari saja setelah itu pengguna langsung mendapatkan limit dan dapat langsung untuk transaksi. Layanan fintech dapat diakses melalui komputer, laptop, tablet pribadi maupun smartphone, dimana alat elektronik tersebut harus terhubung dengan jaringan internet [4]. Sehingga para pengguna tidak perlu sulit dan fintech birokrasinya lebih singkat daripada bank dimana nasabah atau pengguna harus mendatangi bank, mengisi persyaratan, survei dan lainnya yang memakan banyak waktu dan tenaga.

Adanya kemudahan dalam penggunaan teknologi dalam aplikasi finansial teknologi pinjaman online ini, membuat pengguna pinjaman online meningkat pesat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2020), jumlah pengguna pinjaman online pada tahun 2019 di pulau Jawa sebanyak 15.397.251 pengguna dan pada tahun 2020 meningkat pesat menjadi 34.576.528 pengguna [5]. Karna peningkatan pesat pengguna pinjaman online menyebabkan adanya perusahaan pinjaman ilegal. Risiko pengguna dalam penggunaan pinjaman online yaitu penyalahgunaan data pribadi dari nasabah atau *cybercrime*, penipuan, kebocoran data, bunga yang besar, penipuan, dan privasi yang terganggu karna dihubungi pihak pinjaman secara terus menerus ke pengguna pinjaman online tersendiri atau orang terdekatnya.

Pada tahun 2018 terdapat 87 perusahaan Finansial teknologi Pinjaman online yang terdaftar dan yang berizin sebanyak 1 perusahaan. Pada tahun 2019, terjadi kenaikan yang cukup signifikan dimana jumlah terdaftar sebanyak 139 dan yang berizin sebanyak 25 perusahaan. Pada tahun 2020, terjadi penurunan dimana jumlah terdaftar sebanyak 117 dan berizin sebanyak 36 perusahaan. pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 11 perusahaan yang dibatalkan tanda bukti terdaftarnya oleh OJK. Perusahaan dapat dibatalkan tanda bukti terdaftarnya karena tidak mengajukan permohonan perizinan setelah satu tahun terdaftar sehingga jumlah Finansial teknologi ilegal bertambah. Menurut OJK (2020), pelaku Finansial teknologi Pinjaman online ilegal berusaha mengelabui masyarakat, salah satunya dengan cara menyerupai nama platform dan/atau logoperusahaan yang sudah terdaftar atau berizin di OJK. Sehingga masyarakat harus berhati-hati dengan Finansial teknologi ilegal karena berisiko sangat tinggi. OJK telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI) dan Satgas Waspada Investasi (SWI). Sejak awal 2018 hingga September 2019 sudah terdapat 1350 entitas fintech ilegal yang telah diblokir oleh SWI [5].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap minat pengguna dalam penggunaan Finansial teknologi Pinjaman online di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh Risiko terhadap Minat Pengguna dalam penggunaan Finansial teknologi Pinjaman online di Kota Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Finansial teknologi Pinjaman online di Kota Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat Kemudahan Finansial teknologi Pinjaman online.
2. Untuk mengetahui tingkat Risiko Finansial teknologi Pinjaman online.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Finansial teknologi Pinjaman online.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Finansial Teknologi Pinjaman Online

Finansial teknologi merupakan gelombang baru perusahaan yang memberikan model baru dalam cara individu dalam bertransaksi, seperti membayar, mengirim uang, meminjam, meminjamkan, dan menginvestasikan uang mereka [6]. Pinjaman online merupakan salah satu jenis finansial teknologi.

2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa dalam menggunakan teknologi tidak diperlukan usaha yang besar. Mustofa Abdul Karim (2017) [7], membagi dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi sebagai berikut:

1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari
3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

2.3 Risiko

Risiko adalah suatu konsekuensi dari semua model adopsi teknologi sehingga pada model layanan fintech juga tidak bisa terlepas dari ancaman risiko [8] ,. Risiko dapat diartikan sebagai hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Paul A. Pavlou (2003) untuk mengukur persepsi risiko ada beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu [9]:

1. Ada risiko yang ditimbulkan
2. Ada kerugian yang dialami
3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko.

2.4 Minat

Minat dapat diartikan sebagai sebuah ketertarikan pada suatu kegiatan yang telah dilakukan dan membentuk rasa senang dan rasa ingin tahu yang lebih.

Konstruk untuk mengukur minat yaitu [10] :

1. Ingin menggunakannya dimasa depan (Intend to continue using ini the future)
2. Akan terus menggunakannya di masa depan (Continue using in the future)
3. Secara keseluruhan akan terus menggunakan di masa depan (Regularly use in the future).

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Sesuai data dan fakta yang diperoleh penulis dari fenomena yang terjadi telah menjadi acuan penuli untuk dapat mengutarakan hipotesisnya yaitu:

H1: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online.

H2: Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online.

H3: Persepsi kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap Minat Pengguna dalam Finansial Teknologi Pinjaman Online secara simultan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat pengguna dalam penggunaan finansial teknologi pinjaman online pengguna yang telah menggunakan finansial teknologi pinjaman online di Kota Bandung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan penelitian kepustakaan. Data primer berasal dari kuesioner. Penelitian kepustakaan berasal dari peraturan pemerintah, artikel, literature, dan website.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 pengguna finansial teknologi pinjaman online di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (simple random sampling).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS 27 untuk pengolahan data. Data ordinal diperoleh dari hasil penyebaran angket yang menggunakan Skala Likert. Uji kualitas data dalam penelitian ini dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas). Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, peneliti perlu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Suatu data dapat

dikatakan lolos dari asumsi klasik apabila memenuhi syarat-syarat yang terdiri dari ujinormalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda, uji determinasi (R^2) dan uji hipotesis (uji F, uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan	X1.1	0,905	0,197	Valid
		X1.2	0,911	0,197	Valid
		X1.3	0,904	0,197	Valid
		X1.4	0,941	0,197	Valid
		X1.5	0,941	0,197	Valid
		X1.6	0,960	0,197	Valid
		X1.7	0,911	0,197	Valid
2	Risiko	X2.1	0,728	0,197	Valid
		X2.2	0,741	0,197	Valid
		X2.3	0,792	0,197	Valid
		X2.4	0,757	0,197	Valid
		X2.5	0,694	0,197	Valid
3	Minat Pengguna	Y.1	0,914	0,197	Valid
		Y.2	0,904	0,197	Valid
		Y.3	0,906	0,197	Valid
		Y.4	0,931	0,197	Valid
		Y.5	0,897	0,197	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh data dapat dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dinyatakan demikian karena seluruh R Hitung lebih besar dibandingkan 0,197. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan (X1)	0,972	Reliabel
2	Risiko (X2)	0,783	Reliabel
3	Minat Pengguna (Y)	0,948	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 4.11 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,44513906
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,083
	Positive	0,067
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,087 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Kolmogorov Sminarnov* (K-S) sebesar 0,083, sedangkan nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* sebesar 0,087. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp, Sig, (2-tailed)* lebih besar dari nilai α 0,05

4.2.2 Uji Multikolinierisme

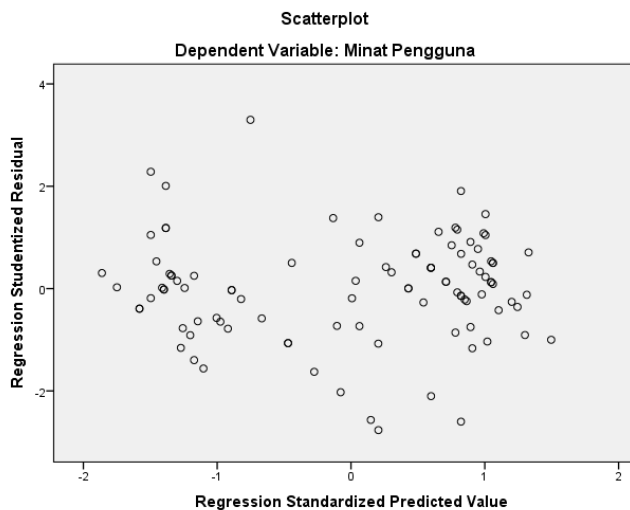
Tabel 4. Uji Multikolinierisme

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kemudahan	0,810	1,235
	Risiko	0,810	1,235

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Berdasarkan hasil uji multikolinierisme dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Persepsi Kemudahan dan Risiko menunjukkan nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak menunjukkan pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	8,546	1,706	5,011	0,000

Persepsi Kemudahan	0,590	0,031	0,813	19,068	0,000
Risiko	-0,336	0,067	-0,213	-5,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 8,546 + 0,590 X_1 - 0,336 X_2 + 0,067 \quad (1)$$

4.4 Uji Determinasi

Tabel 6. Uji determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,926 ^a	0,857	0,854	2,47022

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan
b. Dependent Variable: Minat Pengguna

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai determinasi total (*Adjusted R Square*) sebesar 0,854 mempunyai arti bahwa sebesar 85,4% variabel Minat Pengguna dipengaruhi oleh variabel Persepsi Kemudahan dan Risiko, sedangkan sisanya sebesar 14,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji F

Tabel 7. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3554,468	2	1777,234	291,255	0,000 ^b
Residual	591,892	97	6,102		
Total	4146,360	99			

a. Dependent Variable: Minat Pengguna
b. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan

Uji F (Simultan) digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan F hitung < nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan F hitung > nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan nilai F hitung pada taraf $\alpha = 0,05$ sebesar 48.770 dan nilai F sig sebesar 0,000 yang berarti nilai F sig < $\alpha = 0,05$.

Oleh karena itu, secara simultan atau secara bersama-sama variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan resiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan. Maka dari itu, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama (simultan) antara variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dan resiko (X2) terhadap variabel Minat Pengguna dalam Penggunaan.

4.5.2 Uji T

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,546	1,706		5,011	0,000
	Persepsi Kemudahan	0,590	0,031	0,813	19,068	0,000
	Risiko	-0,336	0,067	-0,213	-5,000	0,000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,590 dan nilai t hitung > t tabel ($19,068 > 1,984$) maka, terdapat pengaruh positif Persepsi Kemudahan penggunaan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

Sedangkan nilai Signifikansi risiko sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,336 dan nilai t hitung > t tabel ($5,000 > 1,984$) maka, terdapat pengaruh negatif Risiko terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,590. Hasil ini mempunyai arti bahwa Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Veronika Yuniarti (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan *financial teknologi pinjaman online* [12].

Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*. Hal tersebut berarti setiap peningkatan Persepsi Kemudahan maka akan terjadi peningkatan Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

4.6.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H2 diterima, dengan nilai koefisien regresi

sebesar -0,336. Hasil ini mempunyai arti bahwa Risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*. Hal tersebut berarti setiap peningkatan Risiko maka akan terjadi penurunan Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai Fhitung > Ftabel, $291,255 > 3,090$, dengan nilai sig, $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H3 diterima, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Persepsi Kemudahan dan Risiko secara bersama terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

Persepsi Kemudahan dan Risiko secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*. Hal tersebut berarti setiap peningkatan Persepsi Kemudahan dan Risiko secara bersamaan maka akan terjadi peningkatan Minat Pengguna dalam Penggunaan *Financial teknologi pinjaman online*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa :

1. Hasil uji statistik menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan risiko mempengaruhi minat pengguna dalam penggunaan *financial teknologi pinjaman online*. Hal ini dibuktikan pada hasil koefisien determinasi sebesar 85,4%.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan *financial teknologi pinjaman online*. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan sebesar 59% dan risiko sebesar 33,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kemudahan penggunaan lebih ditingkatkan lagi . karena semakin mudah pengguna menggunakan pinjaman online maka minat pengguna dapat meningkat.
2. Penyelenggara pinjaman online dan pemerintah perlu meminimalisir risiko agar minat pengguna dalam menggunakan *financial teknologi pinjaman online* dapat meningkat, seperti menjaga kerahasiaan

data pengguna, menerapkan bunga yang wajar, dan meningkatkan keamanan pengguna dalam bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Saadah, "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E-Commerce pada Pengguna Online Shop," *Econ. J. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 105–128, 2018, doi: 10.21580/economica.2018.9.1.2593.
- [2] H. Nugroho, "Perlindungan Hukum bagi Para Pihak dalam Transaksi Pinjaman Online," *J. Huk. Positum*, vol. 5, no. 1, p. 32, 2020, doi: 10.35706/positum.v5i1.3482.
- [3] Y. T. Dkw, I. G. Putu, and D. Awatara, "Swot Analysis of Financial Technology Implementation To Online Peer To Peer (P2P) Lending in Indonesia," *J. Appl. Econ. Dev. Ctries. Vol. 3 No. 2, Sept. 2018, Page 100-115*, vol. 3, no. 2, pp. 100–115, 2018.
- [4] E. K. Panginan and Irwansyah, "Fenomena Aplikasi Kredit dan Pinjaman Online Kredivo di Indonesia," *Komun. dan Kaji. Media Karya*, vol. 4, p. 15, 2020.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan, "Usaha, Kapital Per 28 desember 2020," 2020.
- [6] F. Amalia, "the Fintech Book: the Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries," *J. Indones. Econ. Bus.*, vol. 31, no. 3, p. 345, 2016, doi: 10.22146/jieb.23554.
- [7] M. A. Karim, "Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Go-Pay Menggunakan Tam (Technology Acceptance Model) Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Gojek Jurnal," *J. Penelit.*, vol., pp. 1–9, 2017, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5402>.
- [8] Arner, D.W., Barberis, J., dan Buckley, R.P, "FinTech, RegTech, and the Reconceptualization of Financial Regulation. Northwestern," *J. of Int. Law & Bus.*, 37 (3), 371-413, 2017
- [9] P. Pavlou, "Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model," *Int. J. Electron. Commer.*, vol. 7, pp. 101–134, 2003.
- [10] Jogiyanto. "Sistem Informasi Keprilakuan.", Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.